

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa optimasi waktu pengadukan untuk menghasilkan sabun cair yaitu pada waktu pengadukan 40 menit dan untuk optimasi volume KOH untuk menghasilkan sabun cair yaitu pada volume KOH 30 mL.

Hasil uji karakteristik sabun cair dengan waktu pengadukan 35 menit dan volume KOH 30 ml yaitu menghasilkan kadar air sebesar 10,1%, alkali bebas 0,01%, kadar asam lemak bebas 0,14%, uji pH 10, dan stabilitas busa 40 %. Sedangkan untuk hasil sabun cair waktu pengadukan 40 menit dan volume KOH 30 ml menghasilkan kadar air 10,3%, alkali bebas 0,02%, kadar asam lemak bebas 0,12% uji pH 10, dan stabilitas busa 50%. Dari kedua sabun cair yang dihasilkan jika dibandingkan dengan standar SNI sabun cair masih memenuhi standar.

5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, pada proses pembuatan sabun cair sebaiknya menambahkan zat pembusa dalam sabun karena dapat meningkatkan stabilitas busa.

- Wijana, S., Soemarjo, Dan T.Harnawi. 2009. "Studi Pembuatan Sabun Mandi Cair Dari Daur Ulang Minyak Goreng". *Jurnal Teknologi Pertanian* Vol. 11 No. 2 (Agustus 2010) 114-122
- Wijayanti, H., Nora H, dan Rajihah Amelia. 2012. "Pemanfaatan Arang Aktif Dari Serbuk Gergaji Kayu Ulin Untuk Meningkatkan Kualitas Minyak Goreng Bekas" *Konversi*, Volume 1 No.1.
- Winarno F. G, 2004. *Kimia pangan dan gizi*. Jakarta : Gramedia Pustaka